*THE ART EXHIBITION MODEL* SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN

MATA KULIAH *KARAWITAN* *LANJUT* DI PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN BAHASA JAWA

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan model pembelajaran eksibisi karawitan pada mata kuliah Karawitan Jawa. Penelitian ini menerapkan design *action* *research* (penelitian tindakan) yang terdiri dari dua putaran (siklus). Siklus ini memerlukan sejumlah unsur tindakan antara lain perencanaan, pengamatan, tindakan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kuliah Karawitan Lanjut diperlukan pembentukan paket-paket gending. Di antara paket gending yang banyak menunjang mata kuliah lain, khususnya *Seni Tembung* dan *Ekspresi Lisan Lanjut* adalah paket gending Manten, terutama Manten gaya Yogyakarta. Gending-gending Manten gaya Yogyakarta yang digunakan pada waktu panggih yaitu: (a) Gangsaran, Sl 9, (b) Lcr. Bindri Sl 9, (c) Ktw. Ibu Pertiwi, Pl. 6., (d) Ldr. Manten Pl. 6. Gending-gending ini ditabuh dengan cara menutup catatan, dan hanya dibuka apabila benar-benar lupa. Semua mahasiswa mengikuti pamurba swara yaitu kendang. Paket gending tersebut dalam pembelajarn dilakukan eksibisi dalam bentuk “*the exhibition model*”. Eksibisi dilakukan antar kelompok, untuk mendorong mereka berlatih lebih serius dan menghasilkan tabuhan harmoni.

GENDING-GENDING KARYA S. BONO

SUATU TINJAUAN PROSES KREATIF

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang lengkap tentang proses penciptaan gending-gending S. Bono. Gambaran tersebut meliputi: kehidupan S. Bono dalam perspektif kreativitas, faktor pendorong, sumber inspirasi, tujuan penciptaan, pola dan ciri khas gending-gending karyanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Langkah penelitian dirinci menjadi tiga bagian yakni penggambaran fokus, pengumpulan data, analisis data dan pemaknaan (hermeneutik). Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* dengan pembacaan dan pemaknaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahw. Bono didorong oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Sumber inspirasi kreatifnya diambil dari kehidupan sehari-hari, terutama yang berada di wilayah Banyumas. Tujuan penciptaan, di samping ingin berprestasi tinggi, juga ingin melestarikan kehidupan karawitan. Proses penciptaan dimulai dari dorongan, inspirasi, penuangan, pelaksanaan. Pola dan ciri khas gending-gending karya S. Bono adalah berpola lancaran, bersifat sederhana dan komunikatif.

Kata Kunci : Gending, Proses Kreatif